

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan tinggi memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing suatu bangsa. Di Indonesia, keberadaan perguruan tinggi yang berkualitas merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional melalui peningkatan pendidikan. Perguruan tinggi berperan sebagai lembaga yang tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja (Abdillah, 2024), tetapi juga menciptakan inovasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, menarik minat calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi yang tepat menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh setiap institusi pendidikan tinggi.

Pada tahun 2024, generasi Z mendominasi angkatan mahasiswa baru, dengan karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Generasi ini tumbuh di era digital yang serba cepat dan penuh informasi, yang membuat mereka lebih kritis dalam memilih pendidikan tinggi (Bantam, et al., 2024). Mereka tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik, tetapi juga mencari pengalaman belajar yang mendukung pengembangan diri, keseimbangan hidup, dan konektivitas global. Untuk memperoleh kualitas pendidikan yang baik, salah satu upayanya adalah meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berlangsung dalam pendidikan (Meitriana & Indrayani, 2013). Perguruan tinggi perlu memahami karakteristik ini agar dapat menawarkan program yang sesuai dengan harapan mereka.

Kehadiran teknologi informasi telah mengubah cara perguruan tinggi berinteraksi dengan calon mahasiswa. Perguruan tinggi kini dapat menjangkau calon mahasiswa melalui berbagai *platform* digital, seperti media sosial, situs web dan aplikasi *mobile* (Dipa, et al., 2022). Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan baru, di mana calon mahasiswa dihadapkan pada banjir informasi yang dapat membingungkan. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif dan informatif menjadi kunci bagi perguruan tinggi dalam menarik minat calon mahasiswa.

Faktor ekonomi juga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih perguruan tinggi (Pratama, et al., 2023). Biaya pendidikan yang semakin tinggi, ditambah dengan biaya hidup yang tidak kalah besar, membuat banyak calon mahasiswa dan orang tua berpikir dua kali sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Beberapa perguruan tinggi telah memberikan solusi berupa beasiswa dan program bantuan keuangan, namun hal ini belum sepenuhnya menyelesaikan masalah, terutama bagi keluarga dengan penghasilan menengah ke bawah (Kahar, 2021).

Reputasi dan kualitas akademik perguruan tinggi juga sangat diperhitungkan (Fitria, et al., 2020). Calon mahasiswa cenderung memilih perguruan tinggi yang memiliki akreditasi baik dan diakui secara nasional maupun internasional. Reputasi ini sering kali dikaitkan dengan kualitas dosen, kurikulum, dan fasilitas yang tersedia. Selain itu, prospek kerja setelah lulus juga menjadi pertimbangan penting, di mana perguruan tinggi yang memiliki jaringan luas dengan dunia industri cenderung lebih menarik bagi calon mahasiswa. Pengaruh keluarga dan teman juga

tidak bisa diabaikan (Putri, 2024). Penelitian dari Simanihuruk (2024) menjelaskan dukungan dari orang tua, rekomendasi dari saudara atau teman yang sudah berkuliah, serta harapan keluarga menjadi faktor penentu dalam keputusan memilih perguruan tinggi.

Kemampuan perguruan tinggi dalam mempromosikan diri dan beradaptasi dengan teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam menarik minat calon mahasiswa (Dahlia, et al., 2024). Perguruan tinggi yang berhasil memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan kampanye pemasaran yang menarik dan relevan cenderung lebih sukses dalam menarik minat calon mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menarik minat calon mahasiswa tidak hanya bergantung pada kualitas akademik, tetapi juga pada strategi pemasaran yang efektif.

Pemilihan perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi yang berkaitan dengan tujuan hidup, minat akademik, dan karier masa depan calon mahasiswa (Widhianingrum, et al., 2024). Perguruan tinggi yang mampu memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan individu, baik dalam hal akademik maupun non-akademik, memiliki daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam menarik minat calon mahasiswa, di mana perguruan tinggi tidak hanya menawarkan pendidikan, tetapi juga pengalaman hidup yang berharga.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Bali dan dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kependidikan, dan tenaga non-kependidikan yang bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademis-profesional yang tinggi, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Setiap tahunnya, Undiksha menerima mahasiswa baru dengan data sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Undiksha Tahun 2017-2024

Tahun	Mendaftar	Diterima	Jumlah Mahasiswa Aktif			Jumlah Lulus
			L	P	Total	
2017	12060	4019	1095	1712	2807	2273
2018	13628	4312	1181	1847	3028	2282
2019	7968	3415	1058	1642	2700	19
2020	8135	3753	1107	1710	2817	31
2021	12453	4183	1333	2076	3409	0
2022	5883	4295	1347	2190	3537	0
2023	6736	3887	1078	1964	3042	0
2024	7920	3927	1083	2368	3451	0

Sumber: data bagian akademik Undiksha (2024)

Data menunjukkan fluktuasi jumlah pendaftar setiap tahunnya, dengan puncak tertinggi pada tahun 2018 (13.628 pendaftar) dan penurunan drastis pada tahun 2022 (5.883 pendaftar). Meskipun terdapat peningkatan jumlah pendaftar pada tahun 2023 dan 2024, jumlah tersebut belum kembali ke angka tertinggi sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan penurunan minat calon mahasiswa terhadap Undiksha dalam beberapa tahun terakhir. Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima juga penting untuk dianalisis. Pada tahun 2024, dari 7920 pendaftar, sebanyak 3.927 mahasiswa diterima. Meskipun jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, analisis lebih lanjut diperlukan untuk memahami apakah seleksi yang lebih ketat atau jumlah pendaftar yang lebih rendah yang menjadi penyebab utama.

Jumlah mahasiswa aktif menunjukkan adanya variasi dari tahun ke tahun, dengan beberapa tahun menunjukkan penurunan jumlah mahasiswa aktif dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, data mengenai jumlah lulusan yang tercatat juga tampak tidak seimbang jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima. Jumlah mahasiswa Undiksha tahun 2017-2024 menunjukkan bahwa pada tahun 2017, terdapat 12.060 pendaftar, 4.019 mahasiswa diterima, 2.807 mahasiswa aktif, dan 2.273 yang lulus. Pada tahun 2018, dari 13.628 pendaftar, 4.312 mahasiswa diterima, dengan 3.028 mahasiswa aktif, dan 2.282 lulusan. Tahun 2019, dari 7.968 pendaftar, 3.415 mahasiswa diterima, 2.700 mahasiswa aktif, namun hanya 19 yang lulus. Pada tahun 2020, terdapat 8.135 pendaftar, 3.753 mahasiswa diterima, 2.817 mahasiswa aktif, tetapi hanya 31 yang lulus. Pada tahun 2021, dari 12.453 pendaftar, 4.183 diterima, terdapat 3.409 mahasiswa aktif, namun tidak ada yang tercatat lulus. Tahun 2022 mencatat 5.883 pendaftar, 4.295 diterima, dengan 3.537 mahasiswa aktif. Tahun 2023, terdapat 6.736 pendaftar, 3.887 diterima, dengan 3.042 mahasiswa aktif, tetapi tidak ada lulusan yang tercatat. Sementara itu, pada tahun 2024, dari 7.920 pendaftar, 3.927 diterima, dengan 3.451 mahasiswa aktif. Ketidakeimbangan data ini terlihat jelas terutama pada periode 2019 hingga 2024.

Minat mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih Universitas Pendidikan Ganesha sudah terindikasi masalah beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih perguruan tinggi. Pertama, prospek dan peluang kerja menjadi salah satu pertimbangan utama. Berdasarkan hasil wawancara, 25 dari 30 mahasiswa yang diwawancara mengatakan bahwa, mereka memilih program studi yang menawarkan keunggulan kompetitif di pasar kerja, seperti jurusan dengan

kebutuhan tinggi di dunia industri atau profesi yang menjanjikan stabilitas finansial dan pengakuan sosial di masa depan. Wawancara awal yang dilakukan pada mahasiswa program studi PGSD semester 2 mengatakan bahwa mereka memilih program studi pendidikan karena peluang menjadi tenaga pendidik yang masih terbuka lebar. Kedua, peluang diterima di universitas menjadi faktor signifikan, terutama dengan mempertimbangkan daya saing di jalur seleksi seperti SNBP atau SNBT. Hasil wawancara dari 30 orang mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan ke Undiksha menyampaikan bahwa, 95% dari mereka lebih cenderung memilih program studi yang memiliki peluang diterima lebih besar sesuai dengan nilai akademik mereka, sehingga mengurangi risiko kegagalan dalam proses seleksi.

Ketiga, dorongan diri sendiri, seperti motivasi intrinsik untuk mengejar cita-cita dan keinginan untuk berkembang secara personal dan profesional, sangat memengaruhi pilihan mereka. Hal ini sering kali berkaitan dengan aspirasi individu untuk menguasai bidang tertentu atau mencapai prestasi tertentu di masa depan. Selain itu, kesesuaian antara bakat dan kemampuan individu dengan program studi menjadi pertimbangan internal yang tidak kalah penting. Seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang menyampaikan bahwa suka bahasa Inggris sejak kecil, dan ingin berbagi ilmu dengan orang lain. Dia ingin menjadi guru yang bisa menginspirasi siswa untuk mencintai bahasa. Selain itu, dia juga ingin memiliki kesempatan untuk bekerja di luar negeri atau di lingkungan internasional. Mahasiswa cenderung memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan akademik, minat pribadi, dan bakat yang mereka miliki, karena

kesesuaian ini dianggap dapat memengaruhi keberhasilan studi dan karier mereka setelah lulus.

Dorongan orang tua menjadi faktor eksternal yang berpengaruh besar. Orang tua sering kali memberikan saran atau harapan tertentu kepada anak mereka dalam memilih universitas atau program studi, baik berdasarkan pengalaman pribadi, pandangan tentang prospek masa depan, maupun keinginan untuk memberikan pendidikan terbaik. Dukungan emosional dari orang tua juga memotivasi mahasiswa untuk mengambil langkah yang dianggap dapat membanggakan keluarga. Sebanyak 22 dari 30 mahasiswa yang diwawancara menyampaikan bahwa, mereka memilih Undiksha karena dorongan dari orang tuanya untuk berkuliah. Dengan demikian, kombinasi dari prospek kerja, peluang diterima, dorongan diri sendiri, kesesuaian bakat dan kemampuan, serta pengaruh orang tua menciptakan dinamika kompleks yang menentukan keputusan mahasiswa angkatan 2024 dalam memilih Universitas Pendidikan Ganesha sebagai tempat melanjutkan pendidikan tinggi mereka.

Mahasiswa dengan latar belakang ekonomi yang beragam cenderung mempertimbangkan biaya pendidikan, fasilitas, dan prospek karier sebelum memutuskan kampus yang akan dipilih. Menurut penelitian dari Paramita, dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan kondisi ekonomi terhadap partisipasi belajar siswa. Terdapat 7 orang mahasiswa yang menyatakan mereka memilih Undiksha karena universitas ini menawarkan berbagai program beasiswa, seperti KIP Kuliah, bantuan UKT, dan beasiswa prestasi. UKT terendah di Undiksha adalah Rp500.000 dan UKT tertinggi adalah Rp3.600.000 kecuali untuk prodi kesehatan seperti kedokteran. Selain itu, biaya hidup di sekitar kampus yang relatif

lebih rendah dibandingkan kota besar lainnya juga menjadi pertimbangan penting, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan terbatas. Biaya hidup di kota Singaraja masuk ke dalam jajaran kota dengan biaya hidup termurah, yakni Rp500.000 – Rp1.000.000 (detik.com, 2024)

Pemilihan angkatan 2024 sebagai fokus penelitian dalam studi ini didasarkan pada relevansi dan keunikan karakteristik kelompok ini. Angkatan 2024 merupakan mahasiswa baru yang menghadirkan perspektif segar tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih perguruan tinggi. Selain itu, mereka merupakan generasi yang mengalami transisi pendidikan di masa pandemi COVID-19, yang memperkenalkan mereka pada pola pembelajaran daring secara masif. Hal ini memberikan konteks unik untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi pilihan mereka. Sebagai bagian dari generasi *digital natives*, keputusan mereka besar dipengaruhi oleh akses informasi melalui teknologi dan media digital. Namun, banyak mahasiswa juga belum memiliki informasi yang detail tentang kampus dan program studi yang mereka pilih. Salah satu mahasiswa Pendidikan Ekonomi menyampaikan bahwa dia tidak tahu kalau lulusan Pendidikan Ekonomi berakhir dengan gelar Sarjana Pendidikan dan mengira akan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Data wawancara juga menunjukkan, 18 dari 30 orang mahasiswa tidak tahu lokasi Undiksha ketika mereka memutuskan untuk mendaftar. Dengan mempelajari angkatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai daya tarik Universitas Pendidikan Ganesha di mata mahasiswa baru, sekaligus mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan daya saing universitas di masa depan. Pemilihan angkatan 2024 juga membuat pengumpulan data yang spesifik

dan relevan, mengingat mereka baru saja melewati proses seleksi dan pengambilan keputusan terkait perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2024 Memilih Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1.2.1 Terjadi fluktuasi pendaftaran mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha setiap tahunnya, dan ketidakseimbangan antara mahasiswa yang masuk dengan mahasiswa yang lulus
- 1.2.2 Faktor eksternal seperti prospek peluang kerja, peluang diterima, dan dorongan orang tua dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.2.3 Faktor internal seperti dorongan dari diri sendiri dan minat serta bakat dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.2.4 Kurangnya informasi yang jelas dan akurat tentang program studi dan fasilitas di Universitas Pendidikan Ganesha

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat penjelasan atau pemaparan yang disajikan pada latar belakang ditambah dengan identifikasi masalah telah dipaparkan. Maka dalam penelitian ini batasan masalah hanya mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa angkatan 2024 memilih perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1.4.1 Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2024 memilih perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha?
- 1.4.2 Faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2024 memilih perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

- 1.5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2024 memilih perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha.
- 1.5.2 Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa angkatan 2024 memilih perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori minat dan motivasi pendidikan dengan memberikan bukti empiris tentang faktor internal dan eksternal yang berperan dalam proses pengambilan keputusan calon mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Informasi yang diperoleh dari penelitian ini juga bisa menjadi panduan bagi calon mahasiswa yang sedang mempertimbangkan untuk memilih Universitas Pendidikan Ganesha. Mereka dapat memahami faktor-faktor apa yang dianggap penting oleh angkatan sebelumnya dalam memilih perguruan tinggi.

2. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dalam menarik minat calon mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang paling mempengaruhi keputusan mereka, universitas dapat menyesuaikan strategi promosi dan peningkatan kualitas layanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang dinamika pemilihan perguruan tinggi, baik dalam konteks Universitas Pendidikan Ganesha maupun dalam konteks yang lebih luas.